

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yang tidak menggunakan sistem perhitungan. Penelitian ini menekankan pada keaslian sumber data. Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, tingkah laku, fenomena, aktivitas yang bersifat sosial, gagasan atau pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.¹ Metode penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti pada objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada aspek generalisasi melainkan menekankan pada aspek makna yang tepat dan relevan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, hasil dari penelitian ini berupa analisis-deskriptif lisan atau deskripsi sesuai dengan objek yang akan diteliti. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian yang digunakan pada satu kesatuan sistem yang bisa berupa kegiatan, program, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh suatu tempat, waktu atau ikatan tertentu. Pendekatan kualitatif jenis studi kasus, penelitian ini merupakan penelitian lapangan data yang diperoleh tidak terlepas dari suatu tempat, waktu dan fenomena atau keadaan yang ada. Pendekatan kualitatif jenis studi kasus

¹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2014).

lebih menekankan pada kejadian suatu kasus secara mendalam dan terperinci sehingga mampu mencapai tujuan dalam mempertahankan keutuhan melalui objek diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri maupun bantuan dari orang lain merupakan sumber atau alat utama dalam pengumpulan data. Peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya keseluruhan penelitian, sehingga data yang dikumpulkan bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti merupakan upaya untuk melihat fakta atau keadaan yang sebenarnya terjadi di objek penelitian.² Kehadiran peneliti sangatlah penting karena disebabkan peneliti merupakan perencana penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian dan penafsiran data penelitian yang mana peneliti merupakan aspek penting dalam melaporkan hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Unit Darussalam Putri yang terletak di Jl. HM. Winarto Rt 03, Rw 04, Kel Lirboyo, Kec Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64117.

Di Pondok Pesantren Unit Darussalam ini, peneliti lebih tertarik meneliti pada Madrasah Diniyahnya yaitu Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin. Adapun pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi pada Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin yang memiliki perkembangan semakin baik dari tahun ketahun. Oleh

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

sebab itu, diharapkan permasalahan-permasalahan yang telah diajukan mampu terjawab jika penelitian dilakukan di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data utama (*primer*) dalam penelitian ini berupa sumber maupun informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan sumber data tambahan (*sekunder*) bertujuan untuk melengkapi sumber data utama (*primer*) dari penelitian yang dilakukan. Data tambahan ini dapat berupa dokumen maupun berupa catatan.³

Adapun sumber data atau informasi dari penelitian ini adalah:

1. Narasumber

Dalam penelitian ini merupakan sumber informasi dari penelitian yang akan dilakukan, seperti halnya informasi terkait dengan sejarah berdirinya dan informasi terkait dengan Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Data yang diperoleh didasarkan pada apa yang didengar dan diamati oleh peneliti. Narasumber dalam penelitian ini merupakan seseorang yang bersangkutan langsung dengan pelaksanaan kedisiplinan di Madrasah Diniyah Ihya Ulumuddin yaitu mudir dan keamanan.

2. Aktifitas

Peneliti akan mengamati secara langsung pelaksanaan implementasi Tata Tertib Madrasah dalam Membentuk santri di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

3. Dokumen

Sumber data tertulis dapat dilihat melalui catatan-catatan yang ada, buku, rekaman data, foto maupun rekam jejak lainnya.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang terbukti dan faktual sehingga dapat dikatakan data yang obyektif dan tidak menyimpang dari kenyataan yang ada.

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kekuatan panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, cita rasa dan sentuhan terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi secara empiris.⁴ Observasi menjadi salah satu dasar dari metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Selain itu observasi juga merupakan sebuah proses pengamatan secara sistematis dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan pengaturan fisik yang mana kegiatan tersebut berjalan secara statis atau bisa dikatakan secara terus menerus dan terjadi secara alamiah bukan dibuat-buat. Sehingga menghasilkan fakta yang ada sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum* Vol. 8 No. 1 (Juli 2016): 22.

2. Teknik wawancara

Wawancara sendiri merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang yang memiliki tujuan tertentu dari percakapan tersebut atau percakapan dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan yang dimiliki. Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah mencari data penelitian secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan sehingga mampu memperoleh data secara semaksimal mungkin.⁵

Wawancara ini dilaksanakan secara langsung agar peneliti mampu mendapatkan data yang terpercaya, jelas dan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, penulis lebih dulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada responden. Adapun responden yang akan peneliti pilih pada penelitian ini diantaranya:

- a. Mudir
- b. Keamanan
- c. Santri

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Maksudnya peneliti mengumpulkan data yang diperolehnya dan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik dokumentasi ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk

⁵ *Ibid*, 22.

melengkapi data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan teknik wawancara.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin guna melengkapi informasi yang diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan sebuah proses dalam mencari data dan menyusun data yang akan diteliti secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan data yang ada di lapangan. Sehingga data yang disajikan akan lebih mudah dipahami dan dijadikan informasi kepada orang lain. Analisis data merupakan upaya mengumpulkan data yang terdapat di lapangan, menata secara sistematis hasil data yang diperoleh dari lapangan, menyajikan temuan yang ada di lapangan dan mencari makna.⁶

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap ini lebih memfokuskan pada pemilihan data dan menyederhanakannya sehingga mendapat catatan data yang ada di lapangan, kemudian data yang dirasa tidak penting akan disisihkan atau dibuang karena tidak digunakan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan objek santri di Madrasah Diniyah Ihya' Ulumuddin Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri mengenai implementasi sistem tata tertib dalam membentuk kedisiplinan.

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kual," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 3 (Juni 2018).

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah kondensasi data dilanjutkan dengan tahap penyajian data, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terdapat pada objek penelitian. Pada tahap ini biasanya berisi informasi yang telah disimpulkan sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Tahap ini dilakukan setelah kondensasi data dan penyajian data dilakukan. Penarikan kesimpulan ini adalah proses yang mana peneliti bertugas untuk memberikan presentasi data dari awal hingga akhir dan diambil poin pentingnya disertai dengan bukti penelitian yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data adalah konsep yang penting, yang mana terdapat pembaharuan terhadap konsep keasliannya (validitas) dan kendalanya (reabilitas).⁷ Untuk mendapatkan keabsahan data yang terdapat di lapangan atau objek penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai sarana dalam melakukan pengecekan data dan perbandingan terhadap suatu data.

1. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek kembali data yang didapat dan membandingkan dengan data yang lain.

⁷ Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

2. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode ini peneliti melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan terkait data yang didapat dan juga melakukan pengecekan terhadap kepercayaan terkait dengan sumber dan metode yang digunakan.⁸

3. Triangulasi waktu

Dalam triangulasi waktu ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dalam situasi maupun waktu yang berbeda karena hal ini juga mempengaruhi kredibilitas data. Apabila hasil yang ditemukan berbeda maka akan dilakukan pengulangan hingga mendapatkan kesamaan data yang pasti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga tahap penelitian diantaranya; tahap pra lapangan, tahap penelitian dan tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis.

1. Tahap pra lapangan

Didalamnya terdapat beberapa rangkaian diantaranya: menyusun rencana penelitian, menentukan objek yang akan diteliti, meminta izin pada pihak yang terkait, mendatangi objek penelitian, menilai kondisi lapangan atau objek penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi yang ada, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan etika penelitian.

⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

2. Tahap penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan fokus penelitian yang dibuat. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui beberapa teknik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti memulai dengan melakukan pengecekan data dengan para pemberi informasi, subjek penelitian dan dokumen yang didapat untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.⁹ Kemudian peneliti melakukan pembaharuan data seperti halnya memperbaiki bahasa, sistematika penulisan dan melakukan penyederhanaan agar data lebih mudah dipahami dan data yang dipaparkan mampu dipertanggung jawabkan. Terakhir yang dilakukan adalah menyusun laporan dari data yang telah diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing agar memperoleh perbaikan dan mendapat persetujuan untuk diuji.

⁹ Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta: Deepublisher, 2015).